

BAB IV

ANALISIS HASIL PENELITIAN

A. Keadaan Sekolah

1. Sejarah MI Nurul Islam 02 Wonokerto

a. Sejarah Berdirinya

Madrasah Ibtidaiyah adalah lembaga pendidikan yang memberikan pendidikan yang memberikan pendidikan dan pengajaran umum serta menjadikan mata pelajaran agama Islam sebagai mata pelajaran dasar yang sekurang-kurangnya 30 % disamping pelajaran umum. MI Nurul Islam 02 Wonokerto merupakan salah satu dari sekian Madrasah Ibtidaiyah yang ada di Kecamatan Bancak Kabupaten Semarang.

Secara khusus keberadaannya sangat mulia misinya yakni dalam rangka ikut serta mencerdaskan kehidupan bangsa khususnya bagi masyarakat Desa Wonokerto yang berdomisili di Dusun Galih, Jetis, Bogor, dan Jumbleng serta dusun-dusun di desa lain yang letaknya dekat dengan madrasah. Karena dusun-dusun tersebut secara geografis letaknya sangat jauh dari sekolah-sekolah yang ada. Sehingga anak-anak usia sekolah banyak yang tidak sempat menikmati sekolah di tingkat dasar sekalipun. Apalagi jika masih ditambah dengan keadaan perekonomian masyarakat sekitar yang bisa dikatakan berada di bawah garis kemiskinan. Sehingga kehadiran madrasah ini disambut masyarakat sekitar dengan sangat antusias. Meskipun pada saat itu madrasah baru bisa dibuka dari kelas 1 sampai kelas 3, karena mengingat keterbatasan jumlah guru yang ada. Kemudian untuk meneruskan ke kelas berikutnya siswa harus melanjutkan ke sekolah induk, yaitu MI Nurul Islam 01 Wonokerto yang letaknya kurang lebih 3 km dari MI Nurul Islam 02 Wonokerto. Tetapi hal itu tidak mengurangi semangat warga masyarakat untuk tetap melanjutkan sekolah.

MI Nurul Islam 02 Wonokerto berdiri pada tanggal 17 Juni 1978 di Dusun Bogor Desa Wonokerto. Di antara tokoh pendirinya adalah Bapak Muhsin, Bapak Muhtarom, Bapak Kyai Muzeni, dan lain-lain. Saat itu statusnya adalah sekolah cabang atau filial yang bernaung di bawah Lembaga Pendidikan Ma'arif NU

Kabupaten Semarang. Pada tahap-tahap awal kegiatan belajar mengajar masih menumpang di rumah-rumah warga yang secara suka rela meminjamkan sebagian ruangnya untuk sekolah. Keadaan ini berlangsung sampai beberapa tahun.³⁰

b. Sejarah Perkembangannya

Dengan segala keterbatasan sarana dan prasarana yang dimiliki, MI Nurul Islam 02 Wonokerto mampu bertahan dengan baik. Itu semua tentunya merupakan bentuk dukungan masyarakat sekitar. Pada tahun 1983 secara gotong royong masyarakat menghimpun dana dalam bentuk apapun untuk mendirikan bangunan madrasah. Sehingga terwujudlah bangunan madrasah berupa rumah kayu yang sangat sederhana. Kegiatan belajar mengajar kemudian dipindahkan ke bangunan baru dengan meja dan kursi yang serba apa adanya.

Pada tahun 1994 bangunan sekolah mengalami rusak berat dan roboh akibat kualitas bangunan yang rendah dan kontur tanah yang labil. Kemudian berdasarkan musyawarah para tokoh masyarakat dan guru, sehingga diputuskan bahwa kegiatan belajar mengajar akhirnya dipindahkan ke gedung Madrasah Diniyah Islamiyah Hidayatul Mubtadiin yang berada di Dusun Jetis Desa Wonokerto yang berjarak sekitar 600 m dari bangunan semula.

Tahun demi tahun madrasah ini terus meningkat ke kelas yang lebih tinggi. Karena dirasa jumlah guru yang ada sudah mencukupi, maka berdasarkan musyawarah antara Komite Madrasah dan para guru, sampai akhirnya pada tahun 2005 resmi membentuk kelas VI. Pada tahun ini untuk ujian akhir madrasah masih menginduk ke MI Nurul Islam 01 Wonokerto. Baru pada tahun 2006, MI Nurul Islam 02 Wonokerto mendapatkan izin resmi untuk melaksanakan ujian akhir madrasah secara mandiri baik dari Departemen Agama Kabupaten Semarang maupun Dinas Pendidikan Kabupaten Semarang.³¹

³⁰ MI Nurul Islam 02 Wonokerto, *Sejarah Singkat Berdirinya MI Wonokerto II*.

³¹ MI Nurul Islam 02 Wonokerto, *ibid*.

2. Keadaan Guru dan Siswa

a. Keadaan Guru

Data guru MI Nurul Islam 02 Wonokerto Kecamatan Bancak Kabupaten Semarang Tahun Pelajaran 2010/2011 adalah sebagai berikut:³²

Tabel II

Data Guru MI Nurul Islam 02 Wonokerto

| No | N a m a | Jabatan | Pendidikan Terakhir | TMT |
|----|--|---|---------------------|----------------|
| 1 | Muh. Fatoni, S.Ag NIP. 197506041997031001 | Kamad | S I / BA | 1 Juni 2001 |
| 2 | Muh. Sakroni, S.PdI NIP. 197202012005011001 | Guru Kls. VI | S I / PAI | 1 Januari 2005 |
| 3 | Siti Rufi'ah, S.Ag | Guru Kls. V | S I / BA | 17 Juni 2001 |
| 4 | Rofiqoh, A.Ma | Guru Kls. III | D II / PAI | 17 Juni 1998 |
| 5 | Siti Nur Aini, A.Ma | Guru Kls. II | D II / PAI | 17 Juni 2000 |
| 6 | Abdul Aziz | Guru Mapel Penjaskes, Bahasa Arab, TIK | D I / TIK | 17 Juni 2003 |
| 7 | Nur Wahidah, S.PdI | Guru Kls. IV | S I / PAI | 17 Juni 2006 |
| 8 | Khoirun Nisak, A.Ma | Guru Kelas I | D II / PAI | 17 Juni 2008 |

b. Keadaan Siswa

Sampai akhir Tahun Pelajaran 2010/2011 tercatat jumlah murid di MI Nurul Islam 02 Wonokerto adalah 98 siswa dengan perincian sebagai berikut:³³

³² Papan Monografi MI Nurul Islam 02 Wonokerto.

³³ Papan Monografi MI Nurul Islam 02 Wonokerto.

Tabel III

Data Jumlah Siswa MI Nurul Islam 02 Wonokerto

| No. | K e l a s | Laki-laki | Perempuan | Jumlah |
|-----|-----------|-----------|-----------|--------|
| 1 | I | 7 | 7 | 14 |
| 2 | II | 2 | 5 | 7 |
| 3 | III | 8 | 11 | 19 |
| 4 | IV | 14 | 11 | 25 |
| 5 | V | 10 | 9 | 19 |
| 6 | VI | 4 | 10 | 14 |
| | Jumlah | 45 | 53 | 98 |

3. Visi dan Misi MI Nurul Islam 02 Wonokerto

a. Visi MI Nurul Islam 02 Wonokerto

“Membangun generasi islami yang berprestasi dan berbudi pekerti luhur”

b. Misi MI Nurul Islam 02 Wonokerto

1. Menciptakan masyarakat sekolah yang beriman, bertaqwa, dan berakhlakul karimah.
2. Mendidik siswa dengan pendekatan pembelajaran PAIKEM.
3. Membimbing siswa yang cerdas dalam IPTEK dan unggul dalam IMTAK.
4. Menumbuhkan penghayatan dan pengamalan dalam ibadah ala ahlu sunnah wal jamaah.
5. Membangun hubungan baik dengan warga masyarakat.³⁴

B. Analisis Penelitian Tindakan Kelas

Sebelum pelaksanaan siklus demi siklus yang diterapkan dalam pembelajaran, peneliti melaksanakan observasi awal terlebih dahulu (pra siklus) terhadap proses pembelajaran al-Qur'an Hadis kelas IV MI Nurul Islam 02 Wonokerto Kecamatan Bancak kabupaten Semarang.

³⁴ Papan Monografi MI Nurul Islam 02 Wonokerto.

Pelaksanaan pembelajaran pra siklus ini untuk kelas IV yang diampu oleh Nur Wahidah, S.PdI dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 15 Maret 2011 dengan materi pembelajaran surat al-Lahab. Tahap ini bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan membaca al-Qur'an untuk mengikuti pembelajaran al-Qur'an Hadis di kelas sebelum diterapkannya metode *reading aloud*, dengan melihat atau mengamati secara langsung pembelajaran yang ada di kelas, kemudian dicatat yang terjadi selama pembelajaran berlangsung.

Observasi pada tahap pra siklus ini menggunakan instrumen observasi yang dipegang oleh peneliti, hasil observasi ini adalah guru masih menggunakan metode ceramah secara dominan. Sehingga komunikasi yang terjadi hanya satu arah, sedang siswa hanya mendengar penjelasan dari guru tersebut. Banyak siswa yang kurang memperhatikan penjelasan dari guru, mengantuk, dan bermain sendiri.

Strategi yang digunakan guru belum sepenuhnya melibatkan siswa secara aktif. Siswa hanya duduk manis serta mencatat materi atau bahan pelajaran dari buku paket, kemudian mendengarkan penjelasan guru dan setelah itu mengerjakan latihan soal. Sehingga terlihat jelas bahwa partisipasi siswa kurang atau dengan kata lain tingkat keaktifan siswa sangat rendah.

Nilai rata-rata kelas pada ulangan harian sebelum dilakukan tindakan yaitu 64,79, nilai ini tergolong rendah apabila dibandingkan dengan nilai rata-rata kelas pada mata pelajaran agama lainnya. Dari data di atas, maka disepakati bahwa Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebagaimana yang telah diterapkan oleh guru mata pelajaran al-Qur'an hadis yaitu 65.

Hasil lengkap dari tes yang dilakukan pada pra siklus adalah sebagai berikut:

Tabel IV

Nilai Hasil Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Tahap Pra Siklus

| No. | N a m a | Nilai | Keterangan |
|-----|------------------|-------|--------------|
| 1 | Diah Ayu Astutik | 60 | Tidak Tuntas |

| | | | |
|----|--------------------------|-------|--------------|
| 2 | Eva Dwi Jayanti | 60 | Tidak Tuntas |
| 3 | Himatul Munsif | 65 | Tuntas |
| 4 | Lailatul Munadhiroh | 80 | Tuntas |
| 5 | Lina Syafaah | 65 | Tuntas |
| 6 | M. Abdul Jakfar Sodiq | 60 | Tidak Tuntas |
| 7 | M. Adrik Khoiru Sani | 60 | Tidak Tuntas |
| 8 | M. Bilal Faqihudin | 60 | Tidak Tuntas |
| 9 | M. Latif | 65 | Tuntas |
| 10 | M. Miftahul Huda | 75 | Tuntas |
| 11 | M. Mulyani | 70 | Tuntas |
| 12 | M. Shobirin | 60 | Tidak Tuntas |
| 13 | M. Subkhi | 60 | Tidak Tuntas |
| 14 | M. Sumhudi | 60 | Tidak Tuntas |
| 15 | M. Syarifudin Malik | 60 | Tidak Tuntas |
| 16 | Muthoharoh | 85 | Tuntas |
| 17 | Nadhifatul Ulfa | 75 | Tuntas |
| 18 | Nahwa Camelia Fatoni | 80 | Tuntas |
| 19 | Nur Handayani | 60 | Tidak Tuntas |
| 20 | Nurudin | 70 | Tuntas |
| 21 | Siti Mazra'atus Sa'diyah | 75 | Tuntas |
| 22 | Siti Nur Farida Ariyani | 50 | Tidak Tuntas |
| 23 | Siti Nurmala | 50 | Tidak Tuntas |
| 24 | M. Rohmani | 50 | Tidak Tuntas |
| | Jumlah Nilai | 1555 | |
| | KKM | 65 | |
| | Rata-Rata Kelas | 64,79 | |

Keterangan :

Kriteria Hasil Belajar Membaca

< 65 = Tidak Tuntas (TT)

> 65 = Tuntas (T), dengan ketuntasan belajar 65 %.

Berdasarkan nilai pra siklus di atas, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Jumlah nilai seluruh siswa ($\sum X$) = 1555

Jumlah siswa ($\sum N$) = 24

Jumlah siswa yang tuntas = 11

Sehingga nilai rata-ratanya adalah

$$X = \frac{\sum X}{\sum N}$$

$$X = \frac{1555}{24}$$

$$= 64,79$$

Untuk menghitung prosentase ketuntasan belajar digunakan rumus Ketuntasan Belajar (%) yaitu

$$P = \frac{\sum \text{Siswa yang Tuntas}}{\sum \text{Jumlah Siswa}} \times 100 \%$$

$$P = \frac{11}{24} \times 100 \%$$

$$= 45,83 \%$$

C. Analisis Hasil Penelitian Siklus I

Berdasarkan atas observasi terhadap pelaksanaan siklus I pada tanggal 22 Maret 2011 dengan materi pelajaran surat al-Lahab. Seperti yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini menggunakan metode *reading aloud* dalam proses pembelajaran.

Guru menerapkan metode *reading aloud* dalam pembelajaran dengan langkah-langkah sebagaimana yang telah dikembangkan dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Dari hasil pelaksanaan tindakan pada siklus I ini, maka diperoleh data-data sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran siklus I

Tabel V

Nilai Hasil Kemampuan Membaca Al-Qur'an pada Siklus I

| No. | N a m a | Nilai | Keterangan |
|-----|-----------------------|-------|--------------|
| 1 | Diah Ayu Astutik | 65 | Tuntas |
| 2 | Eva Dwi Jayanti | 70 | Tuntas |
| 3 | Himatul Munsif | 70 | Tuntas |
| 4 | Lailatul Munadhiroh | 80 | Tuntas |
| 5 | Lina Syafaah | 70 | Tuntas |
| 6 | M. Abdul Jakfar Sodiq | 65 | Tuntas |
| 7 | M. Adrik Khoiru Sani | 65 | Tidak Tuntas |
| 8 | M. Bilal Faqihudin | 65 | Tuntas |
| 9 | M. Latif | 65 | Tuntas |
| 10 | M. Miftahul Huda | 75 | Tuntas |
| 11 | M. Mulyani | 65 | Tuntas |
| 12 | M. Shobirin | 65 | Tuntas |
| 13 | M. Subkhi | 60 | Tidak Tuntas |
| 14 | M. Sumhudi | 65 | Tuntas |
| 15 | M. Syarifudin Malik | 60 | Tidak Tuntas |
| 16 | Muthoharoh | 90 | Tuntas |
| 17 | Nadhifatul Ulfa | 70 | Tuntas |
| 18 | Nahwa Camelia Fatoni | 80 | Tuntas |
| 19 | Nur Handayani | 60 | Tidak Tuntas |
| 20 | Nurudin | 70 | Tuntas |

| | | | |
|----|--------------------------|-------|--------------|
| 21 | Siti Mazra'atus Sa'diyah | 70 | Tuntas |
| 22 | Siti Nur Farida Ariyani | 60 | Tidak Tuntas |
| 23 | Siti Nurmala | 60 | Tidak Tuntas |
| 24 | M. Rohmani | 60 | Tidak Tuntas |
| | Jumlah Nilai | 1625 | |
| | KKM | 65 | |
| | Rata-Rata Kelas | 67,71 | |

Dari data belajar siswa pada siklus I di atas, maka didapat

$$\text{Jumlah nilai seluruh siswa } (\sum X) = 1625$$

$$\text{Jumlah siswa } (\sum N) = 24$$

$$\text{Jumlah siswa yang tuntas} = 18$$

Jadi nilai rata-ratanya adalah

$$X = \frac{\sum X}{\sum N}$$

$$X = \frac{1625}{24}$$

$$= 67,71$$

Untuk menghitung prosentase ketuntasan belajar digunakan rumus Ketuntasan Belajar (%) yaitu

$$P = \frac{\sum \text{Siswa yang Tuntas}}{\sum \text{Jumlah Siswa}} \times 100 \%$$

$$P = \frac{18}{24} \times 100 \%$$

$$= 66,67 \%$$

Dari pengamatan penelitian, nilai rata-rata kelas IV pada siklus I meningkat dibandingkan sebelum dilakukan tindakan menjadi 67,71, akan tetapi belum sesuai dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM).

2. Hasil Observasi Kegiatan Guru

Di dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran pada siklus I pada dasarnya guru telah melaksanakan sesuai dengan skenario kegiatan pembelajaran dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah disiapkan sebelumnya.

Berdasarkan pengamatan peneliti, guru mendampingi dan mengontrol aktifitas siswa selama proses kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode *reading aloud* berlangsung. Akan tetapi guru belum sepenuhnya memaksimalkan *reading aloud* (membaca dengan keras) dalam kegiatan pembelajaran. Hal ini dapat dilihat ketika guru masih membimbing dan memotivasi siswa untuk berani berbicara dengan keras baik saat membaca ataupun mengungkapkan pendapat. Peran guru masih mendominasi jalannya proses kegiatan pembelajaran di kelas. hal tersebut dapat dilihat ketika menjawab pertanyaan siswa pada saat kegiatan pembelajaran dengan memberikan jawaban yang jelas tanpa membimbing dan mengarahkan siswa untuk menemukan jawaban itu sendiri.

D. Analisis Hasil Penelitian Siklus II

Berdasarkan pada pengamatan terhadap pelaksanaan siklus II pada tanggal 29 Maret 2011 dengan materi surat al-Lahab. Dari hasil tes formatif pada pelaksanaan siklus II ini maka diperoleh data-data Hasil belajar siswa sebagai berikut:

Tabel VI

Nilai Hasil Kemampuan Membaca Al-Qur' an pada Siklus II

| No. | N a m a | Nilai | Keterangan |
|-----|---------------------|-------|------------|
| 1 | Diah Ayu Astutik | 70 | Tuntas |
| 2 | Eva Dwi Jayanti | 70 | Tuntas |
| 3 | Himatul Munsif | 70 | Tuntas |
| 4 | Lailatul Munadhiroh | 95 | Tuntas |

| | | | |
|----|--------------------------|-------|--------------|
| 5 | Lina Syafaah | 75 | Tuntas |
| 6 | M. Abdul Jakfar Sodiq | 65 | Tuntas |
| 7 | M. Adrik Khoiru Sani | 70 | Tuntas |
| 8 | M. Bilal Faqihudin | 70 | Tuntas |
| 9 | M. Latif | 70 | Tuntas |
| 10 | M. Miftahul Huda | 80 | Tuntas |
| 11 | M. Mulyani | 70 | Tuntas |
| 12 | M. Shobirin | 70 | Tuntas |
| 13 | M. Subkhi | 70 | Tuntas |
| 14 | M. Sumhudi | 65 | Tuntas |
| 15 | M. Syarifudin Malik | 65 | Tuntas |
| 16 | Muthoharoh | 90 | Tuntas |
| 17 | Nadhifatul Ulfa | 75 | Tuntas |
| 18 | Nahwa Camelia Fatoni | 85 | Tuntas |
| 19 | Nur Handayani | 65 | Tuntas |
| 20 | Nurudin | 80 | Tuntas |
| 21 | Siti Mazra'atus Sa'diyah | 85 | Tuntas |
| 22 | Siti Nur Farida Ariyani | 60 | Tidak Tuntas |
| 23 | Siti Nurmala | 70 | Tuntas |
| 24 | M. Rohmani | 60 | Tidak Tuntas |
| | Jumlah Nilai | 1745 | |
| | KKM | 65 | |
| | Rata-Rata Kelas | 72,71 | |

Berdasarkan nilai siklus II di atas, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

$$\text{Jumlah nilai seluruh siswa } (\sum X) = 1745$$

$$\text{Jumlah siswa } (\sum N) = 24$$

$$\text{Jumlah siswa yang tuntas} = 22$$

Sehingga nilai rata-ratanya adalah

$$\begin{aligned}
 X &= \frac{\sum X}{\sum N} \\
 X &= \frac{1745}{24} \\
 &= 72,71
 \end{aligned}$$

Untuk menghitung prosentase ketuntasan belajar digunakan rumus Ketuntasan Belajar (%) yaitu

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{\sum \text{Siswa yang Tuntas}}{\sum \text{Jumlah Siswa}} \times 100 \% \\
 P &= \frac{22}{24} \times 100 \% \\
 &= 91,67 \%
 \end{aligned}$$

Dari pengamatan penelitian, nilai rata-rata kelas pada siklus II meningkat dibandingkan sebelum dilakukan tindakan menjadi 72,71.

E. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pembahasan Pra Siklus

Pada tahap pra siklus, siswa yang telah tuntas atau memperoleh nilai minimal 65 berjumlah 11 siswa (45,83 %) dengan rata-rata 64,79. Sehingga hal ini belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan.

Dari hasil pengamatan secara langsung pada proses pembelajaran sebelum dilakukan tindakan kelas, peneliti mengidentifikasi beberapa permasalahan yang terjadi di kelas antara lain:

- a. Strategi pembelajaran yang belum melibatkan seluruh siswa secara optimal.

- b. Setting tempat duduk yang masih konvensional dari awal hingga akhir pembelajaran, siswa semuanya menghadap ke papan tulis atau guru.
- c. Pembelajaran yang masih bercorak komunikasi satu arah (guru ke murid).
- d. Sumber belajar hanya dari buku pegangan guru mata pelajaran al-Qur'an untuk kelas IV MI.

Setelah mengidentifikasi beberapa permasalahan di atas, kemudian peneliti mendiskusikan hal tersebut dengan pengampu pelajaran al-Qur'an Hadis kelas IV MI Nurul Islam 02 Wonokerto Kecamatan Bancak yaitu Nur Wahidah, S.PdI selaku guru mitra atau kolaborator dalam penelitian ini untuk dicarikan solusinya.

Hasil dari diskusi dan refleksi terhadap beberapa permasalahan di atas, kemudian disepakati beberapa alternatif pemecahan masalah yang akan diterapkan pada pelaksanaan siklus I, alternatif pemecahannya yaitu:

- a. Ditetapkan dan disepakati, menggunakan metode *reading aloud* sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an dengan baik dan benar.
- b. Mengembangkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menerapkan strategi PAIKEM *reading aloud* (membaca dengan keras) sebagai pelengkap dalam melaksanakan strategi pembelajaran berupa ceramah dan demonstrasi.

2. Pembahasan Siklus I

Dari hasil pengamatan siklus I, siswa yang telah tuntas atau memperoleh nilai minimal 65 berjumlah 18 siswa (66,67 %) dengan rata-rata 67,71. Apabila dibandingkan dengan sebelum dilaksanakan tindakan terjadi kenaikan ketuntasan belajar siswa terhadap penggunaan metode *reading aloud* sebesar 20,84 %. Akan tetapi masih ada beberapa siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Berdasarkan hasil pengamatan yang dicapai pada proses pembelajaran siklus I perlu diadakan tindakan perbaikan pada siklus II. Sebelum melangkah ke siklus II, guru dan peneliti mengevaluasi hasil pembelajaran pada siklus I sebagai refleksi untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran pada siklus berikutnya. Dari hasil

evaluasi kali ini, ada beberapa catatan yang akan ditindak lanjuti pada pelaksanaan siklus II, antara lain:

- a. Guru belum melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah disusun. Hal ini terlihat dari pengelolaan waktu yang kurang efektif dan efisien.
- b. Ada beberapa siswa yang berbuat ulah dan suka mengganggu teman lainnya.

Alternatif pemecahan masalah di atas sebagai tindak lanjut untuk melaksanakan siklus II, yaitu sebagai berikut:

- a. Meninjau kembali Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) .
- b. Guru memberikan motivasi kepada siswa sebelum pelaksanaan kegiatan pembelajaran dan memberikan penegasan serta penyadaran kepada siswa yang sering berbuat ulah atau suka mengganggu teman sekelasnya.

3. Pembahasan Siklus II

Pada siklus II ini, siswa yang telah tuntas atau memperoleh nilai minimal 65 berjumlah 22 siswa (91,67 %) dengan rata-rata 72,71. Apabila dibandingkan dengan siklus I, maka terjadi kenaikan ketuntasan belajar siswa terhadap penggunaan metode *reading aloud* sebesar 25 %. Hal ini telah memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode *reading aloud* pada mata pelajaran al-Qur' an Hadis dapat meningkatkan kemampuan membaca al-Qur' an dengan baik dan benar.

4. Data Hasil Observasi Kegiatan Guru

Di dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran pada siklus II guru telah melaksanakan sesuai dengan skenario kegiatan pembelajaran dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah diterapkan sebelumnya berdasarkan hasil refleksi pada siklus I.

Berdasarkan pengamatan peneliti, guru telah memperbaiki kekurangan yang ditemui pada siklus I yaitu tidak mendominasi jalannya proses kegiatan pembelajaran di kelas dan mengarahkan serta membimbing siswa dalam menemukan jawaban dari setiap pertanyaan siswa lain, begitu pula dalam hal mengatur waktu pelaksanaan pembelajaran sudah sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Data mengenai kegiatan guru dapat dilihat pada halaman lampiran lembar observasi guru.

5. Data Hasil Tes

Setelah dilakukan tindakan pada proses kegiatan pembelajaran al-Qur'an Hadis pokok bahasan surat al-Lahab dengan menggunakan metode *reading aloud*. Maka di akhir siklus II siswa diberikan tes lisan.

Dari perhitungan hasil tes, diperoleh nilai rata-rata kelas IV MI Nurul Islam 02 Wonokerto Kecamatan Bancak adalah 72,71. Akan tetapi masih ada dua siswa yang belum mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Hasil tes pelaksanaan tindakan pada siklus II terlihat jelas adanya peningkatan hasil belajar siswa dalam proses kegiatan pembelajaran serta sudah memenuhi target minimal.

Perbandingan hasil nilai pada setiap tahap dapat ditunjukkan pada tabel di bawah ini:

Tabel VII
Perbandingan Hasil Nilai Per-Siklus

| Kategori | Tahap Pra Siklus | Tahap Siklus 1 | Tahap Siklus 2 |
|-----------------------|------------------|----------------|----------------|
| Rata-rata | 64,79 | 67,71 | 72,71 |
| Prosentase Ketuntasan | 45,83 % | 66,67 % | 91,67 % |

6. Keterbatasan dan Kendala Penelitian

Keterbatasan dalam penelitian yang peneliti alami adalah sebagai berikut:

- a. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan di MI Nurul Islam 02 Wonokerto Kecamatan Bancak mencoba menerapkan strategi *reading aloud* sebagai upaya meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an siswa dengan baik dan benar pada mata pejaran al-Qur'an Hadis khususnya pokok bahasan surat al-Lahab. Merupakan keterbatasan peneliti, di antaranya adalah cara untuk memperoleh data dari penelitian tersebut. Peneliti harus mengamati secara langsung dengan cermat penerapan strategi *reading aloud* dalam proses kegiatan pembelajaran di kelas sebagai upaya meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an dengan baik dan benar.

Dengan mengamati secara langsung, maka peneliti yang dibantu oleh kolaborator harus benar-benar kerja keras untuk memperoleh data-data dan memantau perkembangan yang dialami oleh siswa secara langsung di kelas. Peneliti dapat melihat secara langsung aktifitas kegiatan pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran *reading aloud*.

- b. Penelitian ini dilaksanakan di kelas sebagai sampel yang siswanya berjumlah 24 anak. Sehingga dalam penelitian ini peneliti mencoba menerapkan metode *reading aloud* (membaca dengan keras) dalam kegiatan pembelajaran tidak dapat menyeluruh di semua kelas. Hal ini disebabkan adanya keterbatasan peneliti untuk melakukan penelitian.
- c. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) oleh peneliti di MI Nurul Islam 02 Wonokerto Kecamatan Bancak tidak lepas dari sumber-sumber pustaka sebagai landasan teori dari penelitian ini. dengan segala keterbatasan yang dimiliki oleh peneliti, maka referensi daftar pustaka atau hasil penelitian yang relevan dengan penelitian kurang maksimal dalam mencari sumber tersebut.
- d. Penelitian ini dilakukan pada saat menjelang ujian akhir madrasah bagi kelas VI, sehingga dalam waktu yang terbatas, penelitian dilakukan dalam tiga tahap yaitu tahap pra siklus, siklus I, dan siklus II. Penelitian hanya bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an siswa dengan baik dan benar melalui metode *reading aloud* pada mata pelajaran al-Qur'an Hadis kelas IV MI Nurul Islam 02 Wonokerto Kecamatan Bancak Kabupaten Semarang Tahun Pelajaran 2010/2011. Sehingga diharapkan dengan diterapkannya strategi *reading aloud* (membaca dengan keras) yang sesuai dengan tahap perkembangan psikologi anak pada kelas tersebut, akhirnya belajar siswa menjadi lebih aktif dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.